



**PENGARUH DESA WISATA KANDRI TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
KELURAHAN KANDRI KOTA SEMARANG
(Studi Kasus: Kelurahan Kandri Semarang)**

Ariga Rahmad Safitra¹ dan Fitri Yusman²

¹Mahasiswa Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

²Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

email : arigarahmadsafitra@gmail.com

Abstrak : Kelompok sadar wisata atau POKDARWIS Kelurahan Kandri membentuk sebuah konsep Desa Wisata, dengan maksud tujuan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kandri. Dampak positif yang diharapkan yaitu dapat meningkatkan pendapatan, masyarakat dapat menempuh pendidikan, dan masyarakat dapat menikmati fasilitas kesehatan yang telah di sediakan oleh pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh adanya Desa Wisata Kandri terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kelurahan kandri. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dengan menggunakan analisis yaitu analisis diskriptif kuantitatif dan analisis regresi. Hasil dari analisis diatas diketahui bahwa keberadaan Desa Wisata dapat mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat terbukti dari persentase manfaat yang dirasakan masyarakat dengan keberadaan Desa wisata Kandri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat didominasi 60 % mengatakan tinggi, 38 % mengatakan sedang, dan hanya sebesar 2 % yang mengatakan rendah, hal tersebut menandakan bahwa keberadaan desa wisata kandri cukup signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kandri. Kemudian berdasarkan analisis regresi dapat diketahui Nilai signifikansi pada tabel anova menunjukkan 0.036. Maka pada kasus ini, variabel X berpengaruh terhadap variabel Y karna nilai sig < 0,05 dengan kata lain adanya desa wisata berpengaruh terhadap indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat Kandri.

Kata kunci : Desa Wisata, Kesejahteraan Masyarakat

Abstract: The tourism community, known as Pokdarwis, in Kandri Village created a tourism village concept by a purpose to increase the prosperity of people in Kandri Village. The expected impact for this program is for increasing the income, creating a better education, and utilizing the health infrastructure from the government. The aim of this research is to identify the relationship and the impact of Kandri Tourism Village to the prosperity of its people. The method is quantitative analysis by using quantitative descriptive and regression analysis. Based on the research, Kandri Tourism Village can increase the prosperity of its people. It can be shown through the people that can take an advantage of Kandri Village to increase their prosperity of life, 60% in a high level, 38% in medium level, and only 2% in a low level. This means that Kandri Tourism Village give a significant impact in increasing the prosperity of Kandri People's life. Through regression analysis, significance value in anova table is 0,036. In this case, the X is impacting the Y due to sig < 0,05. Therefore, it can conclude the tourism village is impacting the indicator of Kandri Village prosperity improvement.

Keywords: Tourism Village, People Prosperity

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan pemerintah untuk memperoleh devisa dan penghasilan non migas. Peran pariwisata dalam rangka pembangunan nasional sangat besar, peran tersebut antara lain memperluas dan menciptakan lapangan kerja baru serta menurunkan angka pengangguran. Indonesia kaya akan potensi dan sumberdaya mempunyai peluang yang sangat besar untuk industri pariwisata. Karena industri pariwisata mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi, sehingga mampu dijadikan sebagai modal dalam pembangunan tingkat lokal, regional, maupun nasional.

Pradigma baru pembangunan kepariwisataan yang berbasis pada masyarakat tersebut menuntut perubahan pendekatan dari pendekatan top down yang selama ini mendominasi proses pembangunan menjadi bottom up. Pendekatan ini sangat sesuai dalam menunjang program pemberdayaan masyarakat dan merupakan hal pokok yang harus dijalankan. Melalui pendekatan ini diharapkan pembangunan kepariwisataan dapat menjadi lebih diterima dan mampu memberikan manfaat yang tinggi kepada masyarakat. Sehingga masyarakat akan menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan dalam pembangunan kepariwisataan serta dapat menumbuhkan sikap memiliki dan rasa tanggung jawab sebagai pelaku dan penentu pembangunan kepariwisataan dalam skala lokal.

Salah satu pemberdayaan ekonomi kerakyatan dalam bidang pariwisata adalah melalui pengembangan Desa Wisata. Melalui pengembangan ini, perekonomian masyarakat perdesaan diangkat dengan kegiatan pariwisata yang dikembangkan berdasarkan unsur-unsur kegiatan yang telah ada di perdesaan serta ciri khas budaya setempat dengan kata lain pengembangan kegiatan pariwisata tidak terlepas dari ciri kegiatan masyarakat perdesaan yang telah ada, baik aspek ekonomi maupun sosial budaya. Selaras

dengan kebijakan tersebut, maka telah dicanangkan oleh Presiden RI pada tanggal 27 September 1999 di Jakarta tentang program Desa Wisata sebagai perwujudan Pengembangan Pariwisata Inti Rakyat (PIR).

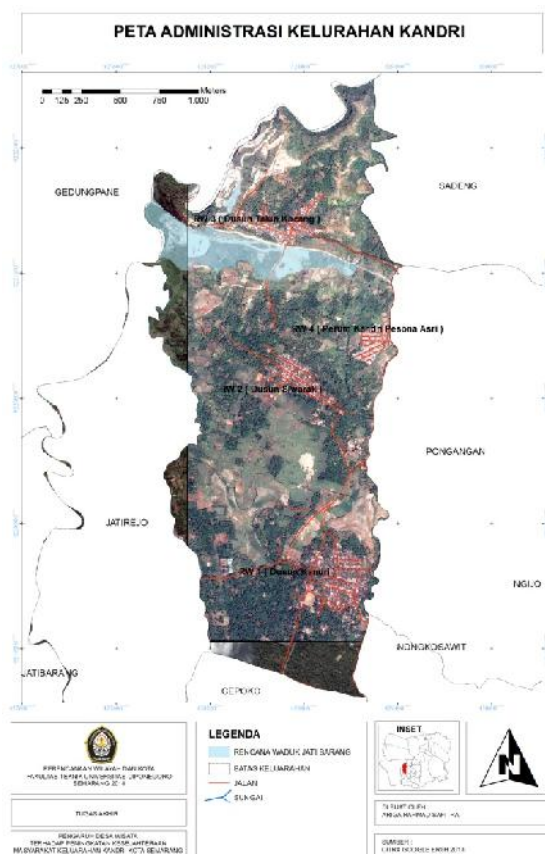
Kota Semarang sebagai ibu kota provinsi Jawa Tengah saat ini sedang gencar mempromosikan potensi pariwisata yang ada. Salah satu potensi pariwisata yang dimiliki kota Semarang ialah Desa Wisata Kandri, yaitu sebuah desa wisata yang memiliki berbagai keunikan dan potensi wisata yang dapat menarik minat wisatawan seperti, wisata Gua kreo dan adanya berbagai macam home industry seperti pengrajin souvenir untuk buah tangan wisatawan, budidaya ikan, industri tape dan masih banyak lagi.

Sebelum adanya Desa Wisata di Kandri, wilayah ini hanya berupa lahan pertanian dan perkebunan yang masyarakatnya sebagian besar bekerja sebagai petani. Masyarakat hanya mendapatkan pendapatan dari hasil pertanian. Manfaat dari hasil lahan pertanian dan perkebunan tersebut belum menjangkau ke semua masyarakat di Kandri. Hasil ini hanya dapat menguntungkan penghasilan dan pendapatan masyarakat yang hanya memiliki lahan pertanian itu saja. Peralihan fungsi lahan dari pertanian menjadi waduk jati barang membuat kebanyakan masyarakat kehilangan mata pencahariannya. Oleh sebab itu masyarakat Kandri membentuk suatu Kelompok sadar wisata atau sering di sebut POKDARWIS pada tahun 1993, POKDARWIS sendiri diharapkan dapat memberdayakan masyarakat lokal untuk lebih menggali potensi-potensi yang dimiliki, agar di jadikan sebuah alternatif pemberdayaan ekonomi kerakyatan dalam bidang pariwisata.

Dengan adanya Desa wisata tentunya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, bisa dilihat dari segi pendapatan, masyarakat yang tidak memiliki mata pencaharian dapat terlibat langsung sebagai tenaga kerja dalam menunjang kegiatan Desa Wisata, sehingga masyarakat mendapatkan penghasilan untuk memenuhi

kebutuhan sehari-hari. Kemudian kita dapat melihat dari segi pendidikan, dengan memiliki pendapatan yang tetap dan meningkat, tentunya masyarakat dapat menikmati bangku pendidikan setinggi-tingginya. Dari segi kesehatan dapat dilihat dengan adanya Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh masyarakat dari kegiatan Desa Wisata dapat membantu masyarakat untuk menikmati fasilitas pelayanan yang disediakan oleh pemerintah.

Terdapat tiga indikator yang saling terkait yaitu indikator pendapatan, pendidikan dan kesehatan, masing-masing ketiga indikator tersebut dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh peran Desa Wisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.



Sumber : Analisis Pribadi 2014

Gambar 1
Peta administrasi kelurahan kandri

KAJIAN LITERATUR

Desa Wisata

Menurut Pariwisata Inti Rakyat (PIR) dalam Hadiwijoyo (2012), yang dimaksudkan dengan desa wisata adalah suatu kawasan perdesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya : atraksi, akomodasi, makanan-minuman, dan kebutuhan wisata lainnya.

Menurut Hadiwijoyo (2012) desa wisata bertujuan :

1. Mendukung program pemerintahan dalam pembangunan kepariwisataan dengan menyediakan obyek wisata alternative.
2. Menggali potensi desa untuk pembangunan masyarakat sekitar desa wisata.
3. Memperluas lapangan kerja dan lapangan berusaha bagi penduduk desa, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa sehingga bias meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Dengan demikian akan terjadi pemerataan pembangunan ekonomi di desa.
4. Mendorong orang-orang kota yang secara ekonomi relatif lebih baik, agar senang pergi ke desa untuk berekreasi.
5. Menimbulkan rasa bangga bagi penduduk desa untuk tetap tinggal di desanya, sehingga mengurangi urbanisasi.
6. Mempercepat pembauran antara orang-orang non pribumi dengan penduduk pribumi.
7. Memperkokoh persatuan bangsa, sehingga bias mengatasi disinterasi.

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu di dalamnya yang memiliki pedoman, tujuan, dan cara keluarga

atau individu di dalamnya yang memiliki pedoman, tujuan, dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan.

Arthur dalam Sukoco (1991) mendefinisikan kesejahteraan masyarakat sebagai kegiatan-kegiatan yang teorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan, dan hubungan-hubungan sosial.

METODE PENELITIAN

Pada umumnya penelitian memiliki 3 macam yaitu, bersifat penemuan, bersifat pembuktian, dan bersifat pengembangan. Pada penelitian ini bersifat penemuan yakni mengkaji peran desa wisata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kandri. Pendekatan yang tepat yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif karena tujuan dari penelitian ini mengidentifikasi hubungan adanya pengembangan desa wisata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati (Sugiyono, 2013; 148). Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variable dalam ilmu sudah banyak tersedia dan telah di teruji validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian terkait Peran Desa Wisata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Kandri, intrumen yang digunakan yaitu (Form kuisioner, Alat perekam, Kamera, Alat tulis, Komputer).

Dalam penentuan jumlah sample Merujuk pada Suharsimi (2006) dalam Kasmadi dan Sunariah (2013;66) mengemukakan, apabila subjek populasi lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 10 % sampai 15%. Dengan demikian maka penulis mengambil jumlah sampel yang

dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut

Rumus :

$$S = 10\% \times kk$$

Keterangan:

S : sampel

10 % : persentase sampel yang diambil

Kk : jumlah kepala keluarga

Jumlah kepala keluarga di kelurahan kandri pada data monografi tri wulan 1 tahun 2013 yakni berjumlah 1.075 kk. Berdasarkan rumus diatas sample yang di gunakan dalam penelitian ini yakni :

$$S = 10\% \times 1075 \text{ kepala keluarga}$$

$$S = 107 \text{ sampel responden}$$

Agar memperoleh sampel dengan jumlah yang sesuai kebutuhan maka dapat digenapkan besaran sampel yakni 110 responden.

Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian, untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan penelitian sesuai dengan sasaran penelitian yang akan dicapai yaitu:

Analisis diskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebgaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013; 208).

Penyajian data pada analisis diskriptif yaitu melalui : Table, Grafik, Diagram lingkaran, Pictogram, Perhitungan modus, median, mean, Perhitungan desil. Diharapkan dengan menggunakan analisis diskriptif dapat mencari kuatnya hubungan antara indikator kesejahteraan masyarakat dengan adanya Desa Wisata Kandri.

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih

variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2012; 275). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) yaitu desa wisata, dan untuk variabel independen (bebas) yaitu variabel pendapatan, variabel pendidikan dan variabel kesehatan.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

bila di masukan pada rumus sebagai berikut :

Adanya desa wisata = a + b1 (pendapatan) + b2 (pendidikan) + b3 (kesehatan)

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
 X_1, X_2, X_3 = Variabel independen
 a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, X_3 = 0$)
 b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Untuk mengetahui apakah hubungan antar variable tersebut kuat atau lemah, maka dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai sig-nya > 0.05 dan mendekati angka 1 maka menunjukkan bahwa korelasi yang terjalin sangatlah kuat.

HASIL PEMBAHASAN

Identifikasi Potensi Desa Wisata Kandri

Desa wisata kandri merupakan pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang pariwisata. Pengembangan desa wisata kandri

adalah dari rakyat oleh rakyat, milik rakyat dan untuk kesejahteraan rakyat kandri.

Berikut beberapa potensi pariwisata yang dimiliki Desa Wisata Kandri :

A. Atraksi, Dari segi atraksi potensi yang dimiliki kelurahan Kandri dapat di bagi menjadi tiga kategori yaitu :

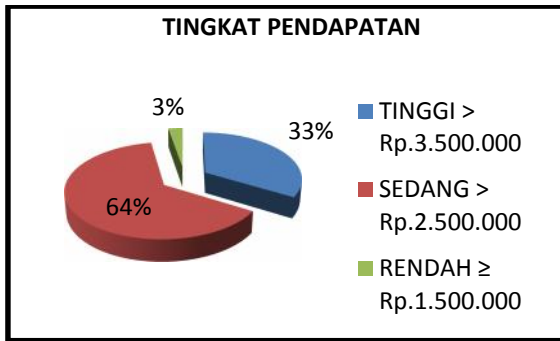
- Alam
 - Gua Kreo, Curug Siwarak dan Curug Kedung Putro
 - Persawahan, kebun buah dan sayur, Peternakan dan kolam ikan air tawar
 - Sendang (sungai/kali) : Kali Lor, Ndawuan, Waru, Gede, Jambu, Sengonan, Kidul, Banjarsari.
- Budaya
 - Warisan Benda Sejarah Watu Lumpang : Peninggalan Kanjeng Sunan Kalijogo di RW.III
 - Bambu Krincing berbau kambing/prengus : Peninggalan Kanjeng Sunan Kalijogo di RW.III
- Minat Khusus
 - Proses Pembuatan Batik Tulis & Batik Cap di Sanggar Batik Siwarak RW.II
 - Proses Penggarapan Sawah (Membajak, Menggaru, Memandikan Sapi / Kerbau) di RW.I & II.
 - Memberi Makan Kera DI Pelataran Parkir Gua Kreo
 - Jelajah Desa melewati area persawahan, kebun buah, kebun sayur, Kolam Ikan dan jogging trek di sekitar lokasi genangan Waduk Jatibarang

Identifikasi Indikator Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Pendapatan

Dilihat dari pendapatan kita dapat melihat dari 2 indikator yaitu tingkat pendapatan, dan adanya perubahan pendapatan dengan adanya desa wisata.

1. Tingkat pendapatan

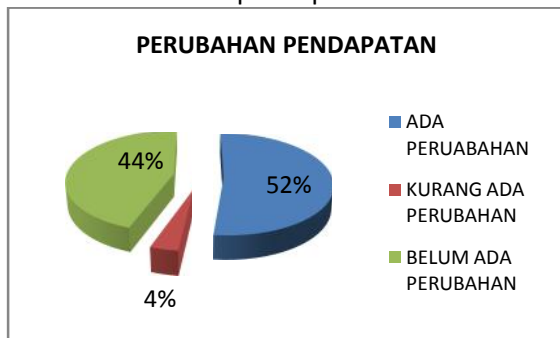


Sumber : Hasil analisis pribadi, 2014

Gambar 2
Persentase tingkat pendapatan
Kelurahan Kandri

Dari persentase tingkat pendapatan diatas terlihat didominasi oleh tingkat pendapatan sedang (>Rp.2.500.000) sebesar 64% kemudian diikuti dengan pendapatan tinggi (>Rp.3.500.000) sebesar 33%, dan hanya sebesar 3% yang tergolong pendapatan rendah (≥Rp.1.500.000). hal tersebut dikarenakan dominan mata pencaharian masyarakat Kandri yaitu buruh Tani dan ditambah dengan hilangnya lahan pertanian untuk pembuatan waduk jatibarang.

2. Perubahan pendapatan



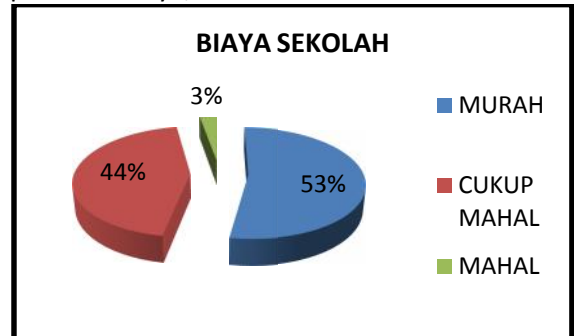
Sumber : Hasil analisis pribadi, 2014

Gambar 3
Persentase perubahan pendapatan
Masyarakat Kelurahan Kandri

Dari persentase diatas dapat dilihat bahwa adanya perubahan pendapatan masyarakat sebesar 52 %, hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya Desa Wisata Kandri membawa dampak positif terhadap masyarakat Kandri.

Pendidikan

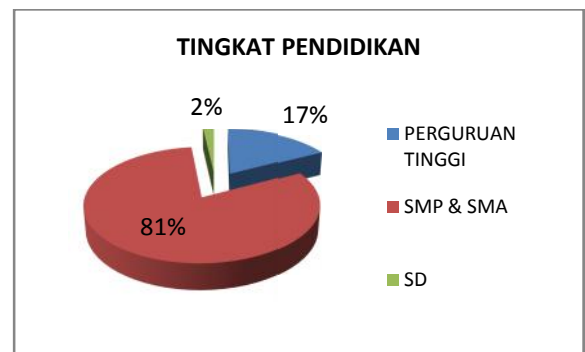
Kelurahan Kandri sendiri sudah memiliki sarana pendidikan yakni dari tingkat PAUD,TK, hingga SD. Selain dengan melihat ketersediaan sarana pendidikan, indikator selanjutnya untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat ialah dengan melihat kemudahan masyarakat dalam membiayai sekolah, berikut persentasenya,



Sumber : Hasil analisis pribadi, 2014

Gambar 4
Persentase Biaya Sekolah
Kelurahan Kandri

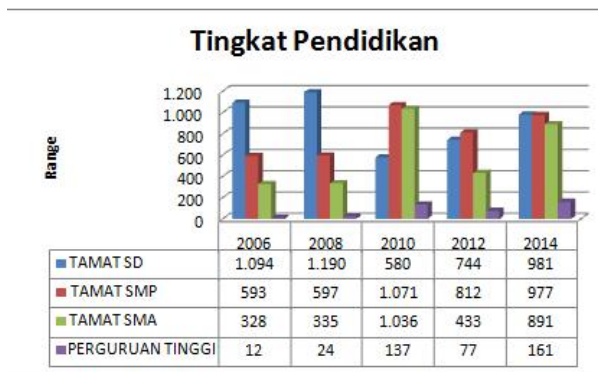
Dari persentase diatas dapat dilihat kemampuan masyarakat dalam membiayai sekolah didominasi 53% mengatakan biaya sekolah murah, kemudian 44% cukup mahal, dan hanya sebesar 3% mengatakan mahal. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat kandri cukup meningkat. Kemudian indikator selanjutnya dalam variabel pendidikan yaitu tingkat pendidikan masyarakat Kandri, semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat berarti semakin sejahtera pula masyarakat tersebut, berikut persentasenya



Sumber : Hasil analisis pribadi, 2014

Gambar 5
Persentase Tingkat Pendidikan Kelurahan Kandri

Berdasarkan persentase diatas dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat pendidikan Masyarakat Kandri didominasi oleh tingkat pendidikan SMP/SMA sebesar 81%, kemudian tingkat perguruan tinggi sebesar 17%, dan yang paling rendah yakni tingkat pendidikan SD 2%, dari persentase tersebut berarti menunjukkan tingkat pendidikan masyarakat Kandri dapat dikatakan cukup tinggi karna didominasi oleh tingkat pendidikan SMA dan telah melewati wajib belajar 9 tahun.



Sumber : Hasil analisis pribadi, 2014

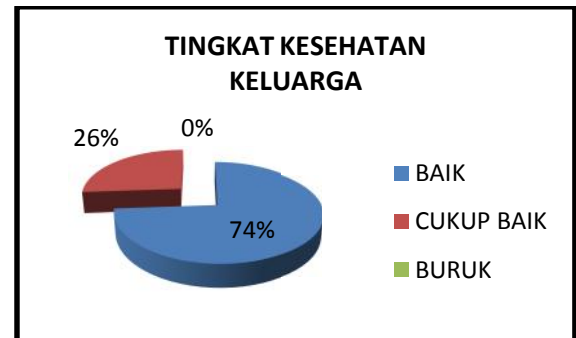
Gambar 6
Persentase Kesehatan Keluarga
Kelurahan Kandri

Dari grafik diatas terlihat adanya peningkatan dan penurunan dari tiap-tiap tahun, namun untuk tingkat perguruan tinggi cukup stabil meningkat, hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat sudah mengarah kepeningkatan kesejahteraan yang tergolong cukup tinggi. Tingginya tingkat pendidikan Masyarakat Kandri ini tidak lepas dari perkembangan Desa Wisata Kandri yang kian waktu semakin berkembang, dengan kata lain keberadaan Desa Wisata Kandri membawa dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat bila ditinjau dari variabel pendidikan

.Kesehatan

Meskipun Kelurahan Kandri masih belum memiliki sarana kesehatan, namun berdasarkan 110 sample responden dari persentase kesehatan keluarga masyarakat Kandri 74% mengatakan baik dan 26% lagi

mengatakan cukup baik, hal tersebut menandakan bahwa kesehatan keluarga masyarakat Kandri tergolong baik, dengan kata lain perkembangan DesaWisata Kandri membawa dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

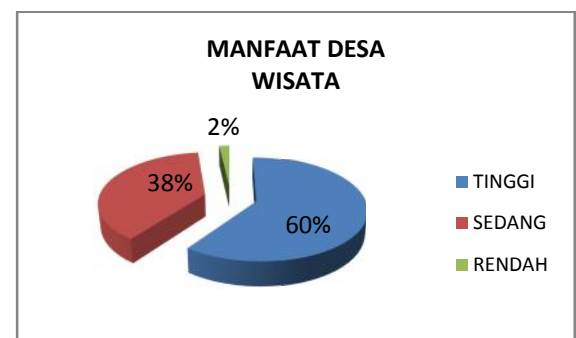


Sumber : Hasil analisis pribadi, 2014

Gambar 7
Persentase Kesehatan Keluarga
Kelurahan Kandri

Analisis Pengaruh Adanya Desa Wisata Kandri Terhadap Indikator Kesejahteraan Masyarakat Manfaat desa wisata kandri

Masyarakat kelurahan kandri sangat merasakan adanya pengaruh dari Desa wisata Kandri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kandri. Dengan keberadaan Desa Wisata kandri banyak sekali perkembangan yang terjadi seperti sumber daya manusia yang meningkat, banyaknya hasil pertanian yang dapat dijadikan olahan home industri, dan banyak membuka lapangan pekerjaan baru.



Sumber : Hasil analisis pribadi, 2014

Gambar 8
Persentase manfaat yang dirasakan
masyarakat

Persentase diatas merupakan persentase manfaat yang dirasakan masyarakat semenjak adanya Desa Wisata Kandri hingga saat ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berdasarkan persentase diatas dapat dilihat bahwa manfaat yang dirasakan masyarakat dengan keberadaan Desa Wisata Kandri didominasi dengan 60% mengatakan tinggi atau dapat dikatakan kesejahteraan tinggi, dan masyarakat yang mengatakan manfaat yang dirasakan sedang sebesar 38% dalam kata lain masyarakat dengan kesejahteraan sedang sebesar 38%. Hal tersebut menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan masyarakat cukup signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kandri..

Analisis pengaruh

Guna mengetahui apakah keberadaan Desa Wisata Kandri mampu mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat kelurahan kandri maka akan dilakukan analisis regresi. Analisis regresi yang dilakukan adalah analisis regresi linier berganda dengan metode enter yaitu memasukan semua variabel bebas dalam perhitungan dan tidak ada eliminasi. Dalam indikator kesejahteraan terdapat aspek atau indikator didalamnya yakni

Keterangan:

Y'	=	Adanya desa wisata
Pendapatan:	X1	Tingkat pendapatan
	X2	Adanya perubahan pendapatan
Pendidikan :	X3	Sarana pendidikan
	X4	Biaya pendidikan
	X5	Tingkat pendidikan
Kesehatan :	X6	Terlayani fasilitas kesehatan
	X7	Tingkat kesehatan keluarga

Berikut hasil perhitungan analisis regresi:

TABEL 1
ANOVA (B)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.681	7	3.097	34.784	.036 ^a
	Residual	9.082	102	.089		
	Total	30.764	109			

Sumber : Hasil analisis pribadi, 2014

Nilai signifikansi pada tabel anova diatas menunjukkan 0.036. Syaratnya apabila nilai sig < 0.05 maka variabel X dapat mempengaruhi variable Y, maka pada kasus ini, variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dengan kata lain adanya desa wisata berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kandri

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Menurut Pariwisata Inti Rakyat (PIR) dalam Hadiwijoyo (2012), yang dimaksudkan dengan desa wisata adalah suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya : atraksi, akomodasi, makanan-minuman, dan kebutuhan wisata lainnya.

Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang adalah sebuah desa dikota Semarang yang mempunyai kawasan wisata alam Goa Kreo yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Proses pembangunan waduk Jatibarang telah meningkatkan kerukunan, gotongroyong, semangat serta kesadaran warga untuk menggali potensi alam, seni adat budaya, produk kriya, makanan dan minuman khas desa untuk dilestarikan dan dijual kepada wisatawan yang akan berkunjung ke obyek wisata waduk jatibarang maupun yang sengaja berwisata ke desa kandri sebagai tujuan utamanya. Adanya Curug Siwarak dan kondisi alamnya Kelurahan Kandri tidak hanya sebagai

pendukung tetapi juga dapat dikembangkan sebagai Desa Wisata Destinasi atau tujuan obyek dan daya tarik wisata.

Berikut beberapa potensi pariwisata yang dimiliki Desa Wisata Kandri :

- Alam
 - Gua Kreo, Curug Siwarak dan Curug Kedung Putro
 - Persawahan, kebun buah dan sayur, Peternakan dan kolam ikan air tawar
 - Sendang (sungai/kali) : Kali Lor, Ndawuan, Waru, Gede, Jambu, Sengonan, Kidul, Banjarsari
- Budaya
 - Warisan Benda Sejarah Watu Lumpang : Peninggalan Kanjeng Sunan Kalijogo di RW.III
 - Bambu Krincing berbau kambing/prengus : Peninggalan Kanjeng Sunan Kalijogo di RW.III
- Minat Khusus
 - Proses Pembuatan Batik Tulis & Batik Cap di Sanggar Batik Siwarak RW.II
 - Proses Penggarapan Sawah (Membajak, Menggaru, Memandikan Sapi / Kerbau) di RW.I & II
 - Memberi Makan Kera Di Pelataran Parkir Gua Kreo
 - Jelajah Desa melewati area persawahan, kebun buah, kebun sayur, Kolam Ikan dan jogging trek di sekitar lokasi genangan Waduk Jatibarang.

Jika dilihat dari analisis dikriptif diatas dapat diketahui bahwa keberadaan desa wisata dapat mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat, terbukti dari persentase manfaat yang dirasakan masyarakat dengan keberadaan Desa wisata Kandri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Manfaat yang dirasakan masyarakat dengan keberadaan Desa Wisata Kandri didominasi dengan 60% mengatakan tinggi atau dapat dikatakan kesejahteraan tinggi, dan masyarakat yang mengatakan manfaat yang dirasakan sedang sebesar 38% dalam kata lain

masyarakat dengan kesejahteraan sedang sebesar 38%, hal tersebut menandakan bahwa keberadaan desa wisata kandri cukup signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kandri.

Kemudian berdasarkan analisis regresi dapat diketahui apakah Desa Wisata Kandri mempengaruhi peningkatan Kesejahteraan masyarakat. Nilai signifikansi pada tabel anova diatas menunjukkan 0.036. Syaratnya apabila nilai sig < 0.05 maka variabel X dapat mempengaruhi variable Y, maka pada kasus ini, variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dengan kata lain adanya desa wisata berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kandri

Rekomendasi

Dalam penelitian ini rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

- Perlu adanya kesadaran masyarakat lebih tinggi akan pentingnya Desa Wisata Kandri, agar perkembangan Desa Wisata Kandri dapat berkembang.
- Perlu adanya kerjasama antara POKDARWIS Pandanaran dan POKDARWIS Sukomakmur agar bekerjasama dalam mengembangkan Desa Wisata Kandri.
- Perlu adanya pelatihan atau penyuluhan untuk meningkatkan sumber daya manusia agar memiliki keterampilan untuk mendukung perkembangan Desa Wisata Kandri.
- Perlu adanya dukungan dari pemerintah dalam menyediakan failitas seperti infrastruktur jalan sebagai akses utama dan lainnya yang mendukung dalam perkembangan Desa Wisata Kandri.
- Perlu adanya promosi yang diolah semenarik mungkin untuk disebarakan wilayah Semarang dan diluar Semarang agar wisatawan semakin bertambah.

- Perlu ditingkatkannya sistem pengelolaan Desa Wisata yang terstruktur agar terorganisasi.
- Perlu adanya monitoring dan evaluasi sehingga mampu menarik perhatian wisatawan yang berkunjung sehingga dapat melancarkan kegiatan pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan, Rizky. 2005. Model Kuantitatif Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Strategis. Bandung: Alfabeta
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmadi, dan Sunariah, Nia Siti. 2013. Panduan Modern Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Mutiara, Sekar. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi Jenis Kontrasepsi Mantap Pada Keluarga. Fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nasum, Ferdy. 2011. Metode Pengumpulan Data Kuantitatif", Available at : <http://ferdy-nasum.blogspot.com>, Di akses pada tanggal 27 november 2011
- Purnomo. 2012. Indikator Kesejahteraan. Available at: [www. poernomoagusto.blogspot.com](http://www.poernomoagusto.blogspot.com), di akses 14 maret 2012.
- Sari , Suzana Ratih MM, MA . 2004. Peran Pariwisata Dalam Pemabangunan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiharto. Eko. 2007. " Jurnal Tingkat kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik".Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan FPIK Unmul Samarinda, vol.4.No.2.2007: 32-36.
- Suriasumantri, Jujun . 2001. Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka sinar Harapan
- Sukoco. 1991. Profesi Pekerjaan Sosial. Bandung: Kompma
- Sujali. 1989. Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan. Yogyakarta: fakultas geografi UGM.
- Sugiyono. 2005. Statistika Untuk Penelitian.. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suud, Mohamad. 2006. 3 Orientasi Kesejahteraan Sosial. Jakarta: perpustakaan nasioanl.
- Suswantoro, Gamal. 1997. Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi.
- Tjokroamidjojo. 1989. Ilmu-ilmu sosial. Yogyakarta: Seskoad.
- Undang-undang No.6 Tahun 1974 Tentang Kesejahteraan Sosial.
- _____. No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- _____. No.11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial..
- Yogawasista, Tri Agus. 2013 Desa wisata Adat Tenganan Pringsingan Manggis Karang Asem Bali. Available at : <http://gpswisataindonesia.blogspot.com>. Di akses pada tanggal 12 maret 2013
- Warpani, suwardjoko. 2007. Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah. Bandung,: ITB.